



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI MTs. DARUT TAQWA 02 SENGONAGUNG PURWOSARI  
KABUPATEN PASURUAN**

**TESIS**

**OLEH:  
MOHAMMAD ABDUL SALAM  
NPM: 21902011018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

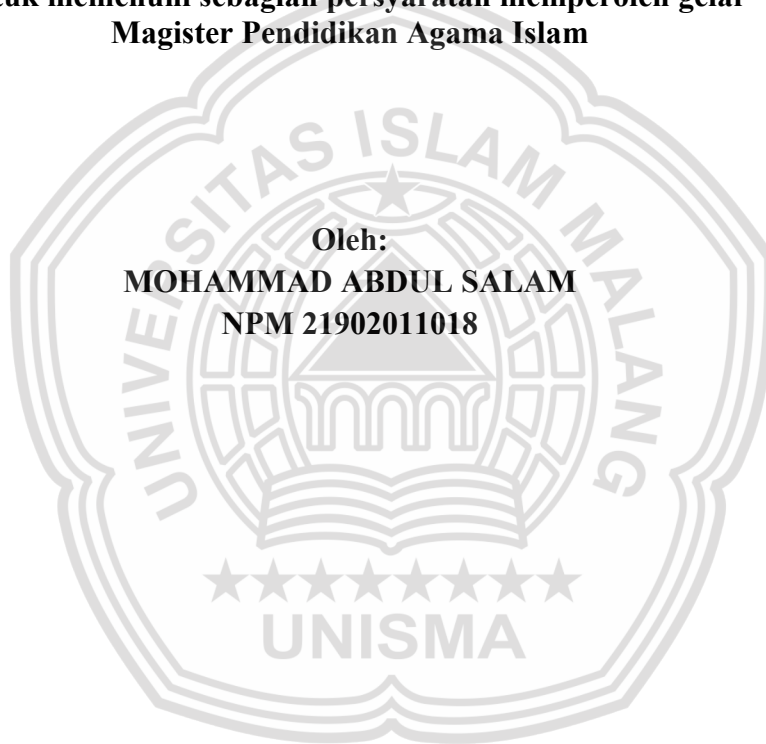


**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MTs. DARUT TAQWA 02  
SENGONAGUNG PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN**

**TESIS**

**Diajukan kepada  
Universitas Islam Malang  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
MOHAMMAD ABDUL SALAM  
NPM 21902011018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

**ABDUL SALAM, MOHAMMAD**, 2021. *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

**Kata Kunci: Strategi Guru Akidah Akhlak, Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa.**

Didalam pelajaran akidah akhlak, isi materinya berkaitan erat dengan akidah dan akhlak siswa, yang kesemuanya itu adalah tujuan yang harus dicapai oleh seorang guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran guna mewujudkan akhlakul karimah. Maka dibutuhkan strategi yang tepat dari guru dalam membuat sebuah perencanaan yang nantinya dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan dalam menanamkan akhlakul karimah siswa, baik melalui pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Oleh karena itu, strategi tidak dapat diterapkan tanpa guru dan keberhasilannya dalam menerapkan strategi, tergantung pada guru dalam memanfaatkan metode, model, teknik, media dan taktik atau gaya pembelajaran.

Adapun fokus dari penelitian ini 1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan, 2) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan, 3) mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan, 4) mendeskripsikan dan menganalisis akhlak siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan.

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Artinya penelitian ini disampaikan dalam bentuk laporan dan uraian berdasarkan data yang diperoleh. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan langkah-langkah berupa kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan pengujian keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan yang disiapkan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan melalui kegiatan pembelajaran adalah pengembangan silabus, menyusun RPP, mengelola kelas, membuat jurnal pembelajaran, menambah buku teks pelajaran dan buku referensi guru. 2) Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Kabupaten Pasuruan melalui kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tertuang dalam RPP. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan yaitu dengan cara mendiskusikan dengan sesama guru akidah akhlak mengenai model pembelajaran dengan memperbanyak contoh-contoh tauladan, selain itu dengan tanya jawab dan penilaian langsung kepada masing-masing individu siswa dengan cara melihat langsung bagaimana sikap, sifat dan prilakunya sehari-hari, serta ada penugasan dan ulangan harian. 4) Akhlak yang ada pada siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan meliputi sikap kepatuhan/tawadhu, kemandirian belajar, tanggungjawab, kepedulian, religius, cinta tanah air dan saling menghormati dan saling menghargai sesama teman.



## ABSTRACT

**ABDUL SALAM, MOHAMMAD**, 2021. Strategies of Akhlak Teachers in Instilling Akhlakul Karimah in Students at MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency. Thesis. Masters Study Program in Islamic Religious Education, Postgraduate at the Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI and Dr. DwiFitriWiyono, M.PdI

**Keywords: AkidahAkhlak Teacher Strategy, Instilling Akhlakul Karimah in Students.**

In moral aqidah lessons, the content of the material is closely related to students' faith and morals, all of which are goals that must be achieved by a teacher and student in the process of learning activities in order to realize morality. So we need the right strategy from the teacher in making a plan which will be implemented as a form of embodiment in instilling character in students, either through learning in the classroom or outside the classroom. Therefore, the strategy cannot be applied without the teacher and its success in implementing the strategy depends on the teacher in utilizing the methods, models, techniques, media and tactics or learning styles.

The focus of this research is 1) to describe and analyze the plans of teachers of aqidah morality in instilling morality in students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency, 2) describes and analyzes the implementation of akidah moral teachers in instilling morality in students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency, 3) describes and analyzes the evaluation of the teacher's creed of morality in instilling morality in students in MTs. Darut Taqwa 02 SengonagungPasuruan Regency, 4) describe and analyze the morals of students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency.

The approach and type of this research is a descriptive qualitative approach and the type of research is a case study. This means that this research is presented in the form of reports and descriptions based on the data obtained. The data used are primary data and secondary data. The research instrument is in the form of observation, interview, and documentation guidelines. Data analysis with steps in the form of data condensation, data presentation, drawing conclusions, and testing the validity of the data.

The results of this study indicate that: 1) The plans prepared by akidah moral teachers in instilling morality in students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency through learning activities are developing syllabus, compiling lesson plans, managing classes, making learning journals, adding textbooks and teacher reference books. 2) The implementation carried out by the aqidah moral teacher in instilling the morality of students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency through learning activities include initial activities, core activities, and closing activities contained in the RPP. 3) Evaluations carried out by aqidah morality teachers in instilling morality in



students in MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency, namely by discussing with fellow teachers of moral creed about learning models by multiplying examples of examples, in addition to question and answer and direct assessment of each individual student by seeing firsthand how the attitudes, nature and behavior of the day-days, and there are daily assignments and tests. 4) Morals that exist in MTs students. Darut Taqwa 02 Sengonagung Pasuruan Regency includes an attitude of obedience/tawadhu, independent learning, responsibility, caring, religious, love for the homeland and mutual respect and respect for fellow friends.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan tidak hanya menggarap akal saja, melainkan menggarap seluruh bagian-bagian jiwa yang meliputi rasa, akal, kehendak, ingatan, dimana isi jiwa serta manifestasi isi jiwa ke dalam bicara, sikap, tingkah laku, perbuatan, dan kegiatan. Pendidikan itu suatu kegiatan merubah dan membentuk individu menjadi bercorak diri yang bernilai tinggi.

Tujuan pendidikan pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 2 pasal 3 yaitu Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka setiap lembaga pendidikan di Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya harus bemuatan akhlak mulia mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Pada jalur pendidikan formal tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan akhlak mulia berada pada guru dan madrasah.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi siswa secara tidak seimbang pada gilirannya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat partikular dan parsial. Padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru.

Pembelajaran sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran.

Maka dari itu, guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengelolaan pembelajarannya berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu, adalah adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang maksimal oleh guru.

Berkaitan dengan penanaman akhlak adalah merupakan proses yang dilakukan secara terencana, dan berkesinambungan melalui pemberian materi, latihan, bimbingan dan keteladanan. Menanamkan akhlak juga memerlukan waktu yang lama serta dukungan lingkungan yang menunjang.



Salah satu cara untuk menanamkan akhlak mulia kepada para siswa adalah melalui pembinaan dalam bentuk pembiasaan dan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan akhlak siswa. Penciptaan lingkungan itu dapat dilaksanakan di lembaga madrasah dengan berbagai kegiatan baik dalam pembelajaran di kelas maupun penciptaan lingkungan madrasah berbudaya agamis yang dikelola oleh madrasah.

Berdasarkan pada observasi awal, sebagaimana peneliti melihat berbagai macam pembiasaan dan kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari, tercermin akhlak yang baik seperti, bersalaman dengan guru di depan pintu gerbang masuk madrasah pada tiap pagi hari pukul 06.30 diawal masuk sekolah, kemudian membaca surat-surat pendek dari ayat-ayat Al Qur'an serta berdoa sebelum pembelajaran dimulai yang dipandu dari ruang kantor PKM (Pembantu Kepala Madrasah) yang diikuti seluruh siswa, ada kewajiban bagi siswa berbahasa Jawa krama inggil kepada guru atau berbahasa Indonesia dengan baik di luar kelas ataupun di dalam kelas, sebelum pelajaran di mulai siswa di tiap-tiap kelas bersama-sama membaca doa *tawasul* kepada guru-guru dari pengasuh pondok pesantren yang dalam hal ini adalah pemilik yayasan (kiyai), ada kegiatan istighosah, pembacaan surat *Yaasin*, dan *tahlil*, dan juga ada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) serta ada kegiatan Kamis beramal. Selain daripada itu, di tiap-tiap ruang kelas tertempel jadwal piket kebersihan kelas. Dan di beberapa titik dalam gedung MTs. Darut Taqwa tertera slogan-slogan yang berisikan himbauan kepada seluruh warga madrasah seperti tulisan anti bullying, tulisan

“buanglah sampah pada tempatnya”, tulisan budaya malu jika datang terlambat dan juga tertempel tulisan visi dan misi madrasah. Kesemuanya itu tidak lain untuk mewujudkan perilaku siswa yang baik dan melatih pembiasaan siswa agar menjadi budaya yang baik di lingkungan tempat tinggal siswa. Namun masih terlihat akhlak siswa yang kurang baik seperti terlambat datang ke madrasah dan juga belum tertib dalam memakai seragam madrasah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada guru akidah akhlak, bapak Nur Qomari, S.PdI. Beliau menyatakan bahwa:

“Dalam rangka menanamkan akhlak yang baik kepada siswa, perlu adanya pemberian pengetahuan melalui pembelajaran, baik pembelajaran materi umum ataupun materi agama, terutama materi pelajaran akidah akhlak, karena pelajaran akidah akhlak langsung bersentuhan dengan akhlak siswa. Selain itu, siswa harus mengetahui visi madrasah yaitu “Terbentuknya prestasi madrasah yang unggul, padu dalam ilmu dan amal, serta berakhlak mulia”. Atas dasar tersebut, menjadikan semua pendidik berusaha merealisasikannya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengimplementasikan kedalam budaya yang bernuansa Islam. Walaupun demikian masih terlihat akhlak siswa yang kurang baik seperti terlambat datang ke Madrasah, berkata-kata tidak pantas, dan juga tidak tertib dalam memakai seragam sekolah. Menurut saya, ini masih dalam tahap kewajaran yang hanya terjadi dalam lingkup madrasah”. (W/ GAK/ 20 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa sebagai salah satu strategi guru terutama guru Akidah Akhlak, karena materi akidah Akhlak berkaitan langsung dengan akhlak siswa, maka perlu adanya pemberian pengetahuan melalui pembelajaran oleh guru sebagai strategi yang tepat dalam membuat sebuah perencanaan yang nantinya dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan dalam menanamkan ahlakul karimah kepada siswa, baik melalui pembelajaran di dalam kelas ataupun melalui teladan yang baik dari guru. Selain itu memberitahukan akan visi dan misi madrasah kepada siswa. Oleh karena itu,

strategi tidak dapat diterapkan tanpa guru dan keberhasilannya dalam menerapkan strategi, tergantung pada guru dalam memanfaatkan metode, model, teknik, media dan taktik atau gaya pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, sungguh menarik perhatian peneliti yang ingin mengetahui lebih mendalam terhadap strategi guru dalam menanamkan akhlak siswa di MTs. Darut Taqwa 02, sehingga dapat diketahui hasil yang telah dicapai dalam penanaman akhlak. Oleh karena itu peneliti mengangkat tesis “STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MTs. DARUT TAQWA 02 SENGONAGUNG PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Melihat dari konteks penelitian diatas, penelitian tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan, difokuskan pada:

1. Bagaimanakah perencanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimanakah evaluasi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan?

4. Bagaimanakah akhlak siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian secara rinci adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Perencanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan
2. Pelaksanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan
3. Evaluasi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan
4. Akhlak siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang pengetahuan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga UNISMA

Sebagai acuan dalam penelitian sejenis dengan fokus yang berbeda, serta dapat di gunakan sebagai referensi untuk pengembangan keilmuan

dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat berlatih dan belajar menulis karya ilmiah dengan baik.
2. Menambah khasanah pengetahuan tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Kabupaten Pasuruan.

c. Bagi MTs. Darut Taqwa 02 Purwosari Pasuruan

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Kabupaten Pasuruan.

### E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan deskripsi yang jelas, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul. Berikut ini istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian di atas:

1. **Strategi Guru** adalah cara yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. **Akidah Akhlak** adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari oleh siswa di tingkat Madrasah.
3. **Menanamkan** merupakan proses yang dilakukan secara terencana, dan berkesinambungan melalui pemberian materi, latihan, bimbingan dan

keteladanan atau kegiatan proses menaruh, menaburkan, memasukkan dalam jiwa siswa yang berupa budi pekerti, peringai, tabiat atau perilaku yang baik.

4. **Akhlakul Karimah** adalah sebuah tingkah laku atau segala budi pekerti yang mulia, sesuai dengan adat istiadat yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jadi yang dimaksud strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung adalah cara yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa melalui proses pengelolaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak.





## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dilakukan dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Kabupaten Pasuruan yaitu sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan Akhlakul Karimah Kepada Siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung**

Perencanaan guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswa yaitu dengan: a) Mengembangkan silabus, b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) Mengelola kelas, d) Membuat agenda pembelajaran atau jurnal pembelajaran, e) Menyiapkan buku-buku teks pelajaran dan buku referensi penunjang pembelajaran akidah akhlak.

#### **B. Pelaksanaan Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan Akhlakul Karimah kepada siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung**

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan akhlakul karimah siswa, guru akidah akhlak melakukannya pada saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi:

1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Melakukan pengecekan terhadap kehadiran siswa

3. Melakukan appersepsi materi sebelumnya
4. Memotivasi siswa dengan memberikan pengetahuan yang positif, arahan-arahan kedisiplinan, budi pekerti, sopan santun, bagaimana menjaga akhlakul karima pada diri sendiri, serta meningkatkan prestasi belajar terutama di bidang keagamaan dan akhlak.
5. Menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
6. Melaksanakan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dengan melibatkan seluruh siswa secara aktif pada setiap kegiatan pembelajaran
7. Mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan, memberi tugas sebagai bahan pendalaman materi, menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan mendatang, melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.
8. Menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

**C. Evaluasi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan Akhlakul Karimah kepada Siswa di MTs. Daruit Taqwa 02 Sengonagung**

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung dalam menanamkan akhlakul karimah siswa adalah sebagai berikut:

1. Setelah selesainya proses pembelajaran.
2. Memberi penugasan baik melalui ulangan harian ataupun tes tulis dan lisan.

3. Mengadakan kegiatan UTS dan UAS.
4. Melakukan evaluasi penilaian terhadap sikap siswa sehari-hari baik ketika proses pembelajaran di kelas ataupun di luar jam pelajaran.

**D. Akhlak yang ada pada Siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung**

Akhlak yang ada pada siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung sebagai berikut:

1. Kepatuhan/*tawadhu*.
2. Kemandirian belajar.
3. Tanggungjawab.
4. Kepedulian.
5. Religius.
6. Cinta tanah air.
7. Saling menghormati dan saling menghargai sesama teman.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Kepada Kepala MTs. Darut Taqwa 02 sengonagung diharapkan mampu mengontrol yakni sebagai supervisor agar mampu mengevaluasi secara lebih mendalam lagi baik kepada siswa maupun kepada guru, Waka dan pegawai agar menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh warga madrasah.

2. Waka Kurikulum MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Kepada Waka Kurikulum MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung diharapkan untuk merancang dan mengontrol program kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler agama di madrasah lebih dimaksimalkan lagi.

3. Waka Kesiswaan MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Waka Kesiswaan MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung diharapkan juga untuk lebih menegaskan lagi perihal tata tertib madrasah baik bagi siswa, guru, dan pegawai agar terciptanya madrasah yang tertib, nyaman dan berakhlakul karimah.

4. Guru Akidah Akhlak MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Kepada Guru Akidah Akhlak MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensinya sekaligus mendampingi dan mengarahkan para siswa dalam setiap prilakunya agar tercermin akhlakul karimah di madrasah dan di luar madrasah.

5. Siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung

Kepada siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung diharapkan untuk mampu merespon lebih baik mengenai tanggung jawab diri untuk memperdalam, mempelajari, hingga pada mengamalkan perilaku akhlakul karimah baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat.

Hal ini akan lebih bermanfaat jika dimanfaatkan sebaik mungkin, juga didukung dengan kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler madrasah yang sangat menunjang dalam penanaman akhlakul karimah siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahrir, “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.
- Bogdan, Biklen, S.K.. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston, MA: Allyn and Bacon, Inc.
- Djoko Widagdo, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.1991
- Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Tafsir; Edisi yang Disempurnakan*, jilid 2. Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaid. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fransis Carius Franolo, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kaur*”. Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989.
- Fathurrohman. *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Hamriah, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Tengah Persimpangan Jalan Kurikulum 2013. Cet. 1; Makassar: Aaludin University Press. 2014
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol 6, No. 2, November 2016 Peran Guru dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa... [hal: 16 - 20]*
- KBBI, 2008: 387) dalam <http://tyanfedri.blogspot.com/2013/09/pengertian-eksplorasi-elaborasi-dan.html>. Diakses Senin, 23 Maret 2021: 08.54).
- Khoirul Anwar, “*Pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Palembang (Studi Naturalistik terhadap Kegiatan Keagamaan)*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015.
- Langgulung, Hasan. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1986.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.



- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII, 2000.
- Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Miftahul Arifin, Moh. “*Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik (Studi Multi Kasus di The Naff Elementary School Keidiri dan MI Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri)*”. Tesis, Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2015.
- Moh. Najib, Agus, Ahmad Baidowi, Zainuddin, “*Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam (Studi terhadap UIN Yogyakarta, IAIN Banjarmasin, dan STAIN Surakarta)*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ridwan, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ahlakul Karimah Di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Majid, Abdul., dan Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Naim, Ngainun, Achmad Sauqi. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nasikun. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Cet. I. Bandung: Thersito, 2003.
- Ndraha, Taliziduhu. *Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nur Lela, “*Peranan Guru PAI Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMK Grapika Kartika Gading Rejo Kec. Gading Rejo*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Olim, Ayi dkk., *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis. Handbook*. Jakarta: Grasindo PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Peraturan Presiden Indonesia Nomor 8 tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.



Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tahun 2007 tentang STANDAR PROSES untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Quraish , M Shihab (1996)“*Wawasan Al-Quran tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*”, dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 13, No. 01, Januari - Juni 2017[*Wisnarni: Menumbuhkembangkan Karakter Cinta ...*]

Rebecca Columbo dalam [http:// guru pembaharu. com/ home/ ?p= 187](http://guru.pembaharu.com/home/?p=187), akses internet 22 Maret 2021 :21.48).

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Rusdiana, Heryati Yeti (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung : CV Pustaka Setia

Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientas Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008

Sudjana, Nana, Awal Kusumah. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet. 12. Bandung: Alfabeta, 2011.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wijaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.